

## **Pak Pendeta, jangan merokok dong.....!?**

By [GK](#) on Sep 25, 2007 in [Kehidupan Kristen](#)

Ini “ingatan” dari pengalaman saya lebih dari 5 tahun yang lalu.

Suatu kali saya bersama beberapa teman menghadiri (menengok) kegiatan retreat (camp) yang diadakan oleh pemuda-pemudi dari sebuah gereja di kota saya (Salatiga). Camp itu diadakan di luar kota, di dekat salah satu gereja, dan Pendeta di gereja itu “dipasrahi” (diminta tolong) untuk membimbing rekan-rekan pemuda-pemudi yang sedang camp di dekat gedung gerejanya.

Satu hal yang saya ingat sampai sekarang adalah ketika kami menemui Bapak Pendeta itu, untuk ngobrol-ngobrol tentang camp yang sedang berlangsung, ternyata Bapak Pendeta itu dengan santai memegang sebatang rokok menyala dari merek terkenal, dan sesekali dihisapnya rokok itu ditengah-tengah perbincangan yang kami lakukan.

Pak Pendeta, terus terang ya Pak, sejak saat itu saya nggak respect sama Bapak.....

Pak..., apa karena Rasul Paulus mengatakan *I Korintus 6:12* “*Segala sesuatu halal bagiku, .....*”

Pak... jangan lupa, ayat itu ada lanjutannya ... *tetapi bukan semuanya berguna.*

Apa gunanya rokok Pak.....

Untuk (sedikit) mengurangi uang persembahan? (yang selalu didoakan untuk membiayai “pekerjaan Tuhan”)

Atau untuk membantu Pabrik Rokok agar tetap eksis?

Untuk membantu petani tembakau?

Untuk membantu pedagang tembakau?

Oh ya Pak..., *I Korintus 6:12* tadi masih ada kelanjutannya...

*Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apa pun.*

Pak, maaf saya menduga...., bukankah Bapak sudah diperhamba oleh rokok?

sebab, kalau “lupa” merokok, maka (maaf) mulut Bapak akan terasa “kecut”, atau mungkin kalau

nggak merokok Bapak Pendeta tidak merasa sebagai PRIA SEJATI? — *ah.... kalau mau jadi PRIA SEJATI, ikut [camp pria](#) saja Pak....*

atau pikiran jadi “beku” kalau tidak ada api yang “memanaskan”?

Atau mungkin Bapak berpikir kalau Tuhan-pun suka asap..... (.... asap korban bakaran Pak, bukan asap rokok!)

Pak Pendeta....., apa yang akan Bapak ajarkan kepada JEMAAT Tuhan yang dipercayakan kepada Bapak? (cara merokok yang sopan?, cara mengatur keuangan untuk belanja rokok? atau cara berdoa ketika hendak menyulut rokok?)

atau Bapak mau saya ajari berdoa (khusus buat Pendeta yang merokok)

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,  
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.  
Berikanlah pada hari ini **ROKOK** kami  
dan ampunilah kami **jika kami menyebarkan asap rokok bagi umatMu yang lain**, seperti kami juga  
mengampuni orang yang **memberi asap rokok** kepada kami;  
dan janganlah membawa kami ke dalam **kebakaran**, tetapi **hindarkan** kami dari pada **api yang besar,**  
**yang mungkin seperti api neraka.**

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]  
ha ha ha.....maaf ya Pak Pendeta..... saya tidak membawa pesan dari Tuhan, tetapi seperti  
Paulus yang berkata di I Korintus 7:12 Kepada orang-orang lain aku, bukan Tuhan, katakan:  
.....

saya berkata kepada Bapak...

*“Pak ini saya, bukan Tuhan, katakan.... berhentilah merokok, lebih baik tidak menggunakan  
uang persembahan yang dikumpulkan oleh jemaat gereja yang Bapak gembalakan, untuk  
membeli rokok.....”*

(atau Bapak senang jika kantong persembahan diisi dengan rokok saja...?)

Oh ya Pak Pendeta... kelihatannya Yesus tidak merokok lho.....

kalau nggak percaya, coba deh tanya sama Tuhan..., apakah Yesus merokok?  
(bukankah Bapak mengajarkan agar jemaat makin serupa dengan Yesus.....)

Satu lagi Pak Pendeta, kalau masih mau merokok, coba baca dulu PERINGATAN yang ada  
di bungkus rokok itu

... kalau Bapak mengabaikan peringatan yang diberikan pemerintah (yang kelihatan),  
bagaimana Bapak akan menghargai peringatan Tuhan (yang tidak kelihatan)

I Yohanes 4:20 Jikalau seorang berkata: “Aku mengasihi Tuhan,” dan ia membenci  
saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya  
yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Tuhan, yang tidak dilihatnya.